

Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran

Windi Indriyani^{1*}, Heri Saptadi Ismanto², Gregorius Rohastono Ajie³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Email: windiindriyani2001@gmail.com^{1*}

Abstrak

Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di dunia pendidikan sekarang, khususnya di SMA Negeri 2 Ungaran peran guru BK dalam pembentukan karakter disiplin siswa terdapat siswa yang melakukan pelanggaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana peran guru BK dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 2 Ungaran. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Responden penelitian ini adalah 3 guru BK dan 3 siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Ungaran. Data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa peran guru BK dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 2 Ungaran dengan memberikan layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu dengan indikator-indikator peran guru BK seperti, informator, director, inisiator, evaluator, mediator, fasilitator. Kesimpulan dari peran guru BK adalah peran guru BK di SMA Negeri 2 Ungaran berada pada kategori baik. Ditunjukkan adanya keberhasilan dalam pemberian layanan.

Kata Kunci: peran.karakter disiplin.

Abstract

The Role of Guidance and Counseling Teachers in Forming Discipline Character of Class XI Students of SMA Negeri 2 Ungaran. This research is motivated by the phenomenon that is happening in the world of education now, especially in SMA Negeri 2 Ungaran, the role of the counseling teacher in the formation of the character of student discipline is that there are students who commit violations. The purpose of this study was to find out the role of the counseling teacher in the formation of the disciplinary character of students at SMA Negeri 2 Ungaran. This type of research used qualitative with a phenomenological approach. The respondents of this study were 3 counseling teachers and 3 class XI students at SMA Negeri 2 Ungaran. Data in this study through observation, interviews, and documentation. The results of the research data analysis show that the role of the counseling teacher in the formation of the disciplinary character of students at SMA Negeri 2 Ungaran by providing classical guidance services, group counseling, group counseling and individual counseling with indicators of the role of the counseling teacher such as informator, director, initiator, evaluator, mediator, facilitator. The conclusion from the role of the counseling teacher is that the role of the counseling teacher at SMA Negeri 2 Ungaran is in the good category. Demonstrated success in service delivery.

Keywords: role, discipline character

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi proses yang membantu tumbuh, berkembang, matang, menjadi teratur bagi peserta didik. Pendidikan dibutuhkan oleh setiap manusia agar kualitas hidupnya semakin baik dan dapat melakukan aktivitas sosial di masyarakat. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan pendidikan yang diharapkan tersebut, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan yang mengarahkan pada sasaran yang ingin dicapai. Suatu bangsa dapat mencapai keberhasilan pendidikan jika berhasil meningkatkan kualitas pendidikannya dan mengetahui cara mengelola teknologi. Pendidikan adalah proses di mana peserta didik termotivasi dan mengembangkan pengetahuan diri tentang kehidupan, sikap hidup, agar kelak dapat membedakan antara yang baik dan tidak baik, sehingga kehadirannya di tengah masyarakat bermakna dan berfungsi secara optimal (Harita et al., 2022).

Dengan menyadari pentingnya pendidikan dalam hidup manusia, maka pendidikan harus menjadi tanggung jawab bersama sesuai dengan misi utama masing-masing fungsi. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Kemampuan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara mengajar secara individu maupun kelompok. Kegiatan membimbing sangat penting untuk menentukan arah perkembangan siswa di sekolah, perkembangan keberhasilan akademik dan non akademik, dan perilaku sosial lainnya. Hal itu pasti terjadi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan melalui pembelajaran dan pelatihan. Kegiatan belajar mengajar sebagai fungsi terpadu dan harapan siswa dapat belajar secara optimal. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan dan meningkatkan sifat disiplin siswa, diperlukan peran guru BK. Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah memberikan kemantapan bagi siswa dalam program kegiatan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan disiplin akademik bagi siswa. Bimbingan dan konseling tidak hanya membantu siswa yang memiliki masalah di sekolah, tetapi juga mengidentifikasi dan membantu siswa yang memiliki masalah di rumah, di masyarakat dan khususnya di lingkungan keluarga. Sehingga bimbingan dan konseling sangat penting baik dalam kelangsungan kegiatan belajar dan pendidikan maupun dalam penanganan berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa.

Dengan adanya program Bimbingan dan Konseling di sekolah memungkinkan bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk memanfaatkan perkembangan dan potensi diri siswa serta meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Guru BK diperkenankan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar sesuai tuntutan dunia pendidikan itu sendiri. Sebagai guru pembimbing (konselor) pada kegiatan Bimbingan dan Konseling, dituntut untuk mampu melakukan pendekatan tidak hanya melalui pendekatan instruksional dan juga diikuti dengan pendekatan yang bersifat pribadi dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Dengan pendekatan pribadi seperti itu, guru lebih mengenal dan memahami siswanya secara langsung, sehingga dapat membantu dalam keseluruhan proses pembelajaran. Sesuai dengan peran guru BK diharapkan mampu menanggapi segala tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran dan mengenal siswa pada tingkah laku yang baik. Terlaksananya peranan guru BK tersebut, guru mempersiapkan siswa dalam memecahkan permasalahannya yang muncul antara siswa dan orangtuanya, dapat memperoleh keahlian dalam membina hubungan manusiawi, serta dapat mempersiapkan diri untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang yang memiliki karakter yang berbeda. Guru BK berperan penting dalam memecahkan permasalahan siswa terutama pada saat kegiatan pembelajaran dan meningkatkan latihan kedisiplinan agar prestasi belajar siswa tercapai dengan baik. Budaya sekolah memainkan perannya melalui peserta didik, agar peserta didik mampu memahami karakter dasar siswa untuk dapat mengembangkan karakter kearah yang lebih baik (Gampu et al., 2022).

Karakter disiplin merupakan suatu keadaan tertib yang ada pada diri seseorang individu yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum, atau perintah. Karakter disiplin adalah salah satu nilai karakter yang ada di dalam kompetensi inti sikap sosial yang harus ditanamkan dan dikembangkan kepada peserta didik. (Chan et al., 2019) Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya membentuk kepribadian yang taat dalam melakukan sesuatu dan peraturan. Contoh disiplin yaitu tepat waktu, menjalankan tugas dengan tepat waktu. Dari pendapat di atas dapat dirangkum bahwa karakter disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu, sehingga individu mampu berperilaku sesuai dengan karakter disiplin yang diinginkan dan mampu mengaktualisasikan diri dengan baik.

Untuk mencapai keberhasilan karakter disiplin siswa, diperlukan adanya peran guru untuk memotivasi siswanya. Guru menjadi motivator yang sangat diperlukan untuk mengembangkan dan membentuk karakter disiplin siswa. Siswa yang sikap disiplinnya tinggi memungkinkan memiliki sikap taat dan patuh terhadap peraturan yang diterapkan di sekolah. Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah sangatlah penting dalam membentuk karakter disiplin siswa terutama pada siswa yang sedang mengalami permasalahan baik itu masalah kurangnya disiplin pribadi maupun masalah lainnya. Hal tersebut bertujuan agar membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya dan mampu mengatasi masalah-masalah yang ada di lingkungan sekolah serta berusaha dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Eksistensi guru Bimbingan dan Konseling di setiap sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa yaitu menyusun program bimbingan dan konseling, memfasilitasi perkembangan siswa, memberikan penguatan bagi siswa yang sudah disiplin, guru bimbingan dan konseling juga bekerjasama dengan siswa terutama pengurus kelas. Mengarahkan siswa pada perbuatan baik, meyakinkan

siswa akan pentingnya kedisiplinan, memberikan teguran dan hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah. Seringkali terjadi siswa terlambat masuk kelas saat pembelajaran berlangsung, ada yang bolos dari kelas saat pembelajaran langsung, dan tidak mengerjakan tugas. Untuk melaksanakan hal itu, kita sebagai pendidik bertugas membina dan membentuk karakter disiplin siswa agar siswa mempunyai karakter disiplin yang baik.

Kondisi di lapangan menunjukkan terdapat siswa yang kurang disiplin, hal ini terjadi di SMA Negeri 2 Ungaran. Observasi awal pada bulan Agustus 2022 ditemukan ada beberapa siswa yang terlambat ke sekolah, ada siswa yang terlambat pada saat masuk jam pembelajaran, ada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, dan ada siswa yang memakai kutek. Namun itu tidak semua siswa melakukan pelanggaran tersebut. Sedangkan berdasarkan wawancara awal di SMA Negeri 2 Ungaran pada bulan April salah satu guru BK mengatakan bahwa sebenarnya karakter disiplin di SMA Negeri 2 Ungaran sudah baik, hanya ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran. Dengan permasalahan tersebut maka penelitian tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakter disiplin siswa akan dikemas dalam judul "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ungaran.

METODE

Untuk mempermudah penelitian dalam pengumpulan data dan analisis data maka penulis melakukan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis yaitu dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan melakukan pengumpulan data, sumber data, dan instrument penelitian. Sugiyono (2017: 9-10) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru 1 DRK mampu berkomunikasi dengan siswa secara baik, hal ini ditunjukkan ketika guru 1 DRK memberikan layanan dengan siswa yaitu bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu. Dengan adanya dilaksankan layanan bimbingan klasikal guru 1 DRK dengan topik manajemen waktu dengan itu siswa dapat mengetahui bagaimana cara membagi waktu antara belajar dan bermain. Untuk bimbingan kelompok guru 1 DRK memberikan layanan dengan topik tugas mengenai tentang percaya diri, setelah mengikuti bimbingan kelompok siswa akan lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Lalu guru 1 DRK memberikan layanan konseling kelompok dengan topik toleransi. Terakhir guru 1 DRK melakukan konseling individu bersama siswa yang bolos beberapa hari. Guru 1 DRK bisa membuat nyaman karena ramah, baik, perhatian kepada siswa, dan bisa menjaga privasi siswanya, jadi dengan sikap yang seperti itu siswa menjadi terbuka, tidak sungkan untuk meminta bantuan ketika sedang mengalami masalah. Di samping itu juga guru 1 DRK melakukan pengontrolan terhadap peserta didik dan berkolaborasi dengan petugas STPKS memantau perkembangan perilaku dan kedisiplinan siswa apakah berprogres ke arah yang baik atau justru siswa melakukan pelanggaran yang dilakukan secara berulang.

Hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023, guru 1 DRK merupakan salah satu guru BK di SMA Negeri 2 Ungaran, menunjukkan bahwa peran guru 1 DRK dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 2 Ungaran dengan cara memberikan berbagai layanan seperti, layanan bimbingan klasikal, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling individu, namun layanan bimbingan yang sering digunakan oleh guru 1 DRK di SMA Negeri 2 Ungaran adalah layanan bimbingan klasikal dan konseling individu. Pada saat guru 1 DRK melaksanakan layanan bimbingan klasikal di SMA Negeri 2 Ungaran yaitu memberikan materi tentang karakter disiplin, kemudian guru 1 DRK memberikan materi dengan menayangkan power point yang berisi materi tentang karakter disiplin, setelah itu guru 1 DRK mengajak diskusi kepada siswa mengenai tayangan power point materi karakter disiplin tersebut. Metode yang digunakan saat memberikan layanan guru 1 DRK menggunakan metode yang menarik seperti metode ceramah dan metode diskusi. Untuk layanan konseling individu guru 1 DRK bekerja sama dengan petugas STPKS dan wali kelas dengan itu guru 1 DRK

melihat data siswa yang karakter disiplinnya kurang baik, dengan itu guru 1 DRK memanggil siswa tersebut untuk menemuinya di ruang BK untuk melakukan konseling individu, guru 1 DRK menanyakan kepada siswa tersebut kenapa ia bisa terlambat dan bolos ke sekolah, dengan diadakannya konseling individu kita bisa mengetahui permasalahan siswa tersebut. Setelah melaksanakan konseling individu siswa sudah menunjukkan sikap yang baik, ketika berangkat sekolah tidak terlambat dan bolos lagi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru 2 SM merupakan salah satu guru BK SMA Negeri 2 Ungaran mampu berkomunikasi dengan siswa secara baik, hal ini ditunjukkan guru 2 SM ketika berkomunikasi dengan guru lainnya dan pada saat memberikan layanan kepada siswa, sehingga bisa membuat nyaman kepada siswa saat melaksanakan layanan dan bisa membuat siswa datang menemui guru 2 SM untuk menanyakan sesuatu, mencari informasi-informasi, karena ramah, baik, perhatian kepada siswa, dan bisa membuat siswa tersebut percaya guru 2 SM bisa menjaga privasi siswanya, jadi dengan sikap seperti itu siswa menjadi terbuka dan tidak sungkan untuk menceritakan apa yang sedang dialaminya. Hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023, guru 2 SM merupakan salah satu guru BK di SMA Negeri 2 Ungaran, menunjukkan bahwa peran guru 2 SM dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 2 Ungaran dengan cara memberikan berbagai layanan seperti, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, dan layanan bimbingan klasikal, namun pada guru 2 SM ini lebih sering menggunakan layanan konseling individu dan kelompok. Dikarenakan untuk bimbingan klasikal dilakukan tidak terjadwal secara rutin, hanya sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan cara meminta waktu untuk melakukan bimbingan klasikal pada mata pelajaran lain sehingga bimbingan klasikal dapat terlaksana.

Untuk penyelesaian masalah pada siswa yang perlu pendampingan guru BK, maka guru BK akan mendampingi dengan berkolaborasi dengan orang tua ataupun tim yang lain. Kedisiplin yang diterapkan oleh guru dapat dilaksanakan dengan baik oleh para siswa karena layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa guru 3 ND merupakan salah satu guru BK SMA Negeri 2 Ungaran mampu berkomunikasi dengan siswa secara baik, dengan membentuk sikap disiplin pada siswa agar siswa memiliki karakter yang baik, dan pandai mengatur waktu agar dalam melaksanakan aktivitas disekolah dengan baik dan efektif. Hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023, guru 3 ND yang merupakan salah satu guru BK di SMA Negeri 2 Ungaran, menunjukkan bahwa peran guru 3 ND dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMA Negeri 2 Ungaran dengan cara memberikan berbagai layanan seperti, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal dan konseling individu. Selain itu guru 3 ND juga memberikan layanan dasar dan responsive. Layanan ini dilakukan ketika terdapat siswa yang perlu mendapatkan penanganan khusus. Layanan yang diberikan kepada siswa berbeda-beda sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, maka dalam hal ini guru 3 ND menyesuaikan layanan yang akan diberikan secara kelompok atau individu. Treatment yang diberikan kepada siswa juga berbeda-beda, sehingga jenjang pendampingan yang diberikan kepada siswa juga berbeda.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa peran guru BK dalam karakter disiplin siswa di SMA Negeri 2 Ungaran adalah guru BK berperan sebagai fasilitator, director, informator, inisiator, mediator, dan evaluator. Yang paling dominan adalah Peran guru BK sebagai fasilitator adalah guru memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses layanan yang diberikan sehingga siswa terfasilitasi dengan baik. Kemudian yang dominan kedua adalah peran guru Bk sebagai director yaitu guru BK membimbing dan mengarahkan siswa menggunakan layanan yang telah ditentukan. Selanjutnya peran guru BK sebagai informator yaitu guru Bk sebagai pelaksana pemberian informasi secara informative dan update, sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru BK sebagai inisiator yaitu guru BK menemukan ide-ide baru untuk pemberian layanan sesuai dengan keadaan atau sesuai dengan zamannya. Peran guru BK sebagai mediator dalam hal ini guru BK menjadi penengah kegiatan belajar siswa dalam proses perkembangannya, selanjutnya guru BK sebagai evaluator yaitu memberikan penilaian kepada siswa kemudian mengarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chan, F., Kurniawan, A. R., Melinda, L. G., Priantini, R., Zubaedah, Z., Suharti, S. R., & Khodijah, S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di Sd Negeri 187/1 Teratai. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 137–145. <https://doi.org/10.24903/pm.v4i2.405>
- Gampu, G., Pinontoan, M., & Sumilat, J. M. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5124–5130. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3090>
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021 / 2022. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1).
- Kahija, YF. LA. (Penelitian Fenomenologis. Jalan Memahami Pengalaman Hidup. 2017) PT Kanisius: Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono.(2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah , A. D. (2023). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Siswa Dan Mengatasi Kenakalan Siswa (Studi Kasus Di SMA Ma'arif NU Pandaan. *Jurnal abdimas sean*.